

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Abdul Qadim Zallum berpendapat demokrasi sangat bertentangan dengan Islam. Hal ini terlihat dari segi pengertian, sumber dan latarbelakangnya, dari segi akidah yang melahirkannya dan asas- asas serta dari aspek-aspek yang harus diwujudkan agar rakyat dapat melaksanakan demokrasi.

Menurut Abdul Qadim Zallum, dari segi pengertiannya terlihat bahwa demokrasi meletakkan kedaulatan di tangan rakyat. Inilah cacat terbesar dalam demokrasi. Rakyat dengan segala kekurangan dipaksa untuk menentukan sendiri hidupnya dan jalannya pemerintahan. Sementara di dalam Islam kedaulatan berada di tangan syari'at dan manusia tidak boleh merumuskan hukum berdasarkan hawa nafsunya. Dilihat dari latar belakang munculnya demokrasi, jelas bahwa demokrasi bersumber dari manusia berdasarkan kompromi (jalan tengah) antara filosof dan para cendekiawan terhadap gerejawan dengan mengambil jalan tengah yaitu pemisahan agama dari kehidupan. Dilihat dari aqidah yang mendasarinya, tentu demokrasi berasal dari aqidah sekularisme sementara Islam, aqidah berasal dari wahyu Allah.

Dilihat dari cara pengambilan hukum, demokrasi meletakkan musyawarah suara mayoritas sebagai patokan utama dalam pengambilan sebuah hukum tanpa mempertimbangkan syari'at, sementara penetapan hukum dalam Islam bukan berdasar suara mayoritas tetapi dari kebenaran itu sendiri yang bersumber dari nash.

Dalam demokrasi adanya jaminan kebebasan umum yang sangat bertentangan dengan Islam. Islam dibatasi dengan ikatan aturan yang mengikatnya, tidak ada kebebasan dalam Islam.

Dalam Islam dikenal adanya keterikatan-keterikatan dengan hukum syara' yang diwajibkan kepada kaum Muslim untuk mematuhi keterikatan tersebut.

Dan untuk mewujudkan aturan Islam yang bertentangan dengan syari'at tersebut maka harus ada pendamping (negara) yang bertugas melaksanakan syari'ah tersebut, sebuah institusi pelaksana Syari'ah, yaitu Khilafah Rasyidah yang meletakkan kedaulatan berada ditangan syari'at, kekuasaan di tangan ummat dan segenap aturan yang senantiasa mengatur seluruh aspek kehidupan ummat yang bersumber dari Syari'at.

B. Saran

Demikianlah skripsi ini penulis buat, hal yang menjadi saran penulis adalah:

1. Skripsi ini dibuat disamping sebagai kewajiban untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan, adalah mengajak seluruh para generasi muda Islam dan seluruh kaum Muslimin untuk berjuang dan berdakwah mewujudkan Khilafah Islam sebagai Institusi pelaksana Syari'ah demi kelangsungan kehidupan Islam.
2. Mengajak para pemuka agama dan masyarakat untuk membuka mata terhadap racun pemikiran Barat, termasuk Demokrasi dan menyaring apa-apa yang sesuai dengan Islam dan apa-apa yang tidak boleh di ambil yang tidak sesuai dengan syari'at Islam.
3. Penulis mengajak kepada mahasiswa dan para pengemban dakwah untuk melakukan kajian penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan konsep Khilafah Islamiah guna wawasan ke Islaman dan pada akhirnya cita-cita kaum Muslimin demi terwujudnya Khilafah Islamiah bisa dibuktikan.

Seandainya dalam penelitian dan penulisan ini terdapat kesalahan dan kekurangan maka penulis sangat berharap masukan dan kritiknya demi kelengkapan isi dari skripsi ini, kesalahan

dan kekurangan hanyalah dari penulis yang Faqir akan ilmu sedangkan Sang Maha kaya akan ilmu dan kebenaran hanyalah Allah SWT.

Demikian skripsi ini diuraikan sebatas kemampuan penulis, semoga banyakmanfaatnya.
Amin ya Rabbal 'Almaiin.